

**EFEKTIVITAS HERBISIDA FORMULASI CAMPURAN ATRAZIN,
MESOTRION, NIKOSULFURON UNTUK MENGENDALIKAN GULMA
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

Oleh : Romandon Wahyu Prastiyo
Dibimbing oleh : Siwi Hardiastuti E.K.

ABSTRAK

Jagung manis merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan petani. Budidaya jagung manis oleh petani sering mengalami kendala, salah satunya adalah keberadaan gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis dan herbisida campuran terbaik dalam mengendalikan gulma serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktor tunggal yang terdiri dari sembilan perlakuan dengan tiga ulangan. Perlakuan adalah P0 = Tanpa Perlakuan (Kontrol), P1 = Herbisida campuran Atrazin dan Mesotrion 1,5 l/ha, P2 = Herbisida campuran Atrazin dan Mesotrion 2,0 l/ha, P3 = Herbisida campuran Atrazin dan Mesotrion 2,5 l/ha, P4 = Herbisida campuran Atrazin dan Mesotrion 3,0 l/ha, P5 = Herbisida campuran Atrazin dan Nikosulfuron 1,5 kg/ha, P6 = Herbisida campuran Atrazin dan Nikosulfuron 2,0 kg/ha, P7 = Herbisida campuran Atrazin dan Nikosulfuron 2,5 kg/ha, P8 = Herbisida campuran Atrazin dan Nikosulfuron 3,0 kg/ha. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) pada taraf 5% kemudian data diuji lanjut dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi herbisida campuran atrazin, mesotrion dan herbisida campuran atrazin, nikosulfuron berpengaruh dalam mengendalikan gulma, berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis serta berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Herbisida campuran atrazin, mesotrion dosis 2,5 l/ha memiliki efektivitas pengendalian gulma yang paling tinggi yaitu sebesar 86%.

Kata kunci : Jagung manis, Atrazin, Nikosulfuron, Mesotrion